

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Perencanaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

Sarana pembelajaran merupakan segala peralatan dan media yang dipergunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Sarana pembelajaran sangat menentukan kondisi pembelajaran, karena dengan tersedianya sarana pembelajaran yang bervariasi dan inovatif maka akan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Lembaga pendidikan khususnya jalur pendidikan formal harus mampu mengelola sarana pembelajaran dengan menerapkan konsep manajemen sarana mulai dari perencanaan, pengadaan, penginventarisan, penggunaan, penyimpanan hingga penghapusan sarana. Dengan menerapkan pola manajemen yang tepat maka diharapkan sekolah akan mampu memiliki sarana pembelajaran yang layak dari segi mutu kuantitas maupun kualitasnya serta berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Dalam meneliti aspek perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan, peneliti melakukan wawancara kepada 5 (lima) subyek penelitian, yaitu kepala sekolah, waka sarana prasarana, koordinator perpustakaan dan guru bahasa Inggris serta siswa.

Langkah perencanaan sarana pembelajaran di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan diawali dengan menganalisis kebutuhan pendidikan yang diberikan di sekolah. Hal tersebut seperti dikutip dari petikan wawancara berikut dengan responden kepala sekolah SMPN 20 Bengkulu Selatan :

”Dalam perencanaan sarana, langkah-langkah yang kami lakukan diawali dengan mendata kebutuhan pendidikan untuk satu tahun ke depan. Kemudian membandingkan daftar kebutuhan tersebut dengan anggaran sekolah berdasarkan prioritas kebutuhannya. Kemudian menetapkan rencana akhir yang berisi daftar kebutuhan sarana pembelajaran”.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada tiga langkah yang diambil dalam perencanaan sarana pembelajaran di sekolah ini, yaitu : (1) mendata kebutuhan pendidikan untuk satu tahun ke depan, (2) membandingkan daftar kebutuhan tersebut dengan anggaran sekolah berdasarkan prioritas kebutuhannya, dan (3) menetapkan rencana akhir yang berisi daftar kebutuhan sarana pembelajaran.

Masih dengan responden yang sama, ketika ditaya mengenai tujuan dan manfaat perencanaan sarana yang dilakukan pihak sekolah, diperoleh keterangan berikut :

”Agar dalam realisasinya nanti, tidak terjadi kesalahan dalam memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran. Dengan melakukan perencanaan, dapat memudahkan langkah berikutnya dalam pengadaan sarana pembelajaran”.

Selanjutnya, yang menjadi dasar-dasar pertimbangan dalam perencanaan sarana pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan ada dua hal. Seperti dijelaskan oleh kepala sekolah, yaitu skala prioritas kebutuhan sarana dan anggaran yang tersedia.

Kemudian ketika ditanyakan mengenai hambatan dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris, diperoleh jawaban bahwa hambatan yang ada berupa keterbatasan dana. Ketika dikonfirmasi kepada Waka sarana prasarana, diperoleh jawaban yang sama, bahwa dana merupakan hambatan utama. Sedangkan dari guru bahasa Inggris diperoleh keterangan bahwa:

“Hambatan yang ada berupa tidak tersedianya prasarana yang mendukung. Misalnya ruang laboratorium yang belum tersedia”.

Dalam hal keterlibatan pihak-pihak terkait dalam perencanaan sarana pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan, diperoleh keterangan dari koordinator perpustakaan bahwa pihak luar sekolah tidak terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran. Selanjutnya Guru Bahasa Inggris Roliyana Elva, S.Pd menjelaskan bahwa yang terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran Bahasa Inggris adalah kepala sekolah, waka sarana prasarana, koordinator perpustakaan dan guru Bahasa Inggris, sedang siswa dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris tidak dilibatkan kata guru bahasa Inggris tersebut. Ternyata setelah peneliti menanyakan pada siswa, siswa pun menjawab:

“Betul Pak Kami selaku siswa tidak dilibatkan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada”.

Kepada guru bahasa Inggris juga ditanyakan mengenai jenis – jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris yang direncanakan. Selanjutnya diperoleh keterangan bahwa pihak sekolah membutuhkan alat pelajaran terutama buku pegangan siswa dan guru serta media audio dan visual.

Ketika ditanyakan dasar-dasar apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan, dari guru Bahasa Inggris diperoleh jawaban bahwa kebutuhan sarana pembelajaran bahasa Inggris mengacu pada materi pelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya juga diperoleh keterangan bahwa jenis – jenis sarana pembelajaran yang ada belum sesuai dengan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris yang diajukan.

## **2. Pengadaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan sebenarnya belum memiliki laboratorium bahasa sebagai salah satu standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa. Guru bahasa Inggris Ibu Roliana Elva, S.Pd mengatakan bahwa:

“Semua ketersediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris yang dimiliki SMPN 20 Bengkulu Selatan belumlah lengkap sehingga merupakan sekolah yang masih perlu dilengkapi lagi”.

Dalam penelitian ini, ada dua komponen sarana pembelajaran bahasa Inggris yang diteliti, yaitu (1) alat dan media pembelajaran dan (2) buku atau bahan ajar yang digunakan langsung dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

Dari hasil Observasi yang dilakukan, diperoleh data sarana pembelajaran bahasa Inggris yang dimiliki SMPN 20 Bengkulu Selatan, berupa :

**a. Alat dan Media Pembelajaran**

Alat dan media pembelajaran bahasa Inggris yang dimiliki SMPN 20 Bengkulu Selatan berupa : (a) 3 buah komputer standar multimedia, (b) 1 buah printer *deskjet*, (c) 1 buah printer *lasserjet*, (d) 1 buah infocus, (e) 1 layar proyektor, (f) 36 CD pembelajaran, (g) 1 set TV 29", (h) 1 buah CD player/speaker, (i) 1 buah DVD player, dan (j) 3 buah papan tulis (*whiteboard*)

**b. Buku atau Bahan Ajar**

1) Buku Pegangan

Buku pegangan digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai acuan dalam pembelajaran yang bersifat normatif, adaptif dan produktif.

Buku pegangan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan terdiri dari 80 buku siswa dan 12 buku guru.

2) Buku Pelengkap

Buku ini digunakan oleh guru untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi. Terdapat 60 buku pelengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

3) Buku Sumber

Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan informasi mengenai suatu bidang

ilmu/keterampilan. Tersedia buku sumber pembelajaran bahasa Inggris sebanyak 60 buah.

#### 4) Buku Bacaan

Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai bahan bacaan tambahan (non fiksi) untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan bacaan (fiksi) yang bersifat relatif. SMPN 20 Bengkulu Selatan memiliki 120 buku bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

SMPN 20 Bengkulu Selatan dalam memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran, mengambil langkah-langkah pengadaan sarana seperti dijelaskan oleh kepala sekolah dalam petikan wawancara berikut :

” Pertama membentuk tim pengadaan. Selanjutnya tim bekerja dengan mempertimbangkan kebutuhan sarana dan kesesuaian dengan anggaran sekolah. Selanjutnya menetapkan rencana pengadaan akhir.”

Dalam menentukan besarnya anggaran pengadaan sarana dan prasarana sekolah, pihak sekolah tidak melibatkan pihak luar sekolah. Dana yang diperoleh merupakan bantuan pemerintah.

Pengadaan sarana yang pernah dilakukan adalah melalui pembelian dan pengajuan bantuan kepada pemerintah serta kepada perusahaan milik negara yang beroperasi di kabupaten Bengkulu Selatan. Sarana dan prasarana sekolah yang proses pengadaannya dengan pembelian, dilakukan secara langsung ke toko dengan memperhatikan spesifikasi teknis yang dimiliki oleh sarana pembelajaran tersebut. Wakil Kepala bagian sarana dan prasarana mengatakan bahwa:

“Kami selaku Tim pengadaan sarana dan prasarana sekolah membuat daftar berbagai jenis sarana dan prasarana yang akan diadakan. Melalui daftar ini dapat diketahui jenis sarana yang dibeli dan semua spesifikasi teknis dan standar kualitasnya”.

Dalam pengadaan yang dilakukan melalui pengajuan bantuan kepada pemerintah, tim pengadaan sarana menyusun proposal pengadaan sarana dengan mencantumkan secara jelas spesifikasi yang diminta karena terbatasnya ketersediaan barang. Umumnya diberikan barang pengganti dengan spesifikasi dan kualitas mendekati sama.

### **3. Penginventarisan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

Ada pun tujuan penginventarisan sarana pembelajaran bahasa Inggris menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa:

“untuk mengetahui sarana prasarana yang telah ada dan menjadi acuan pengadaan sarana prasarana selanjutnya”.

Hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan bapak Risdy YS, S.Pd diketahui bagaimana proses inventarisasi penerimaan sarana pembelajaran bahasa Inggris yaitu:

“dimulai dari masuknya barang dicatat pada buku penerimaan kemudian tim sarana dan prasarana mencatat didalam buku induk dimana dari barang-barang yang lama sampai yang baru dicatat semua”.

Diketahui bahwa untuk alat dan media pembelajaran, buku atau bahan ajar, dan buku pelengkap kemudian sarana pembelajaran bahasa

Inggris diserahkan atau didistribusikan kepada guru bahasa Inggris untuk dapat digunakan sebaik mungkin, sedangkan untuk buku sumber dan buku bacaan diserahkan ke bagian pengelola Perpustakaan (pustakawan).

Pada penyerahan sarana pembelajaran bahasa Inggris ini dibuat berita acara serah terima dengan identitas yang jelas baik yang menyerahkan maupun yang menerima agar pertanggung jawaban lebih baik. Pada masing-masing penanggung jawab dilakukan pencatatan didalam buku induk inventaris yang sudah disediakan oleh wakil kepala urusan sarana prasarana kemudian masing-masing penanggung jawab mencatat secara tersendiri pada buku golongan inventaris. Selanjutnya untuk penyimpanan barang dilakukan oleh petugas penanggung jawab barang tersebut. Untuk rekapitulasi jenis dan jumlah barang yang ada, catatannya ada pada wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana dan kepala sekolah, hal ini dilakukan agar jika sewaktu-waktu wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana dan kepala sekolah bisa sewaktu-waktu untuk melakukan monitoring.

Pada saat serah terima barang identitas keduanya harus jelas agar apabila terjadi permasalahan pertanggung jawaban lebih mudah. Hanya saja pada saat peneliti menanyakan buku inventaris buku perpustakaan petugas/penanggung jawab perpustakaan menjawab bahwa:

“buku inventarisnya dipegang oleh wakil kepala urusan sarana dan prasarana”.



#### **4. Penggunaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

Penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Untuk kelancaran kegiatan tersebut, ditunjuk seorang wakil bidang sarana dan prasarana dan seorang koordinator perpustakaan yang diberi tanggung jawab untuk mengelola penggunaan sarana pembelajaran tersebut sehingga berdaya guna secara efektif dan efisien.

Wakil bidang sarana dan prasarana bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana pembelajaran yang berupa alat dan media pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan. Guru bahasa Inggris mengatakan bahwa:

“Semua pihak dapat menggunakan sarana tersebut dengan bertanggung jawab pada waka sarana dan prasarana”.

Sedangkan koordinator perpustakaan bertanggung jawab dalam pengelolaan sarana pembelajaran berupa buku dan bahan ajar. Koordinasi dalam penggunaan sarana pembelajaran dilakukan oleh pihak manajemen sekolah. Para personel yang berhubungan dengan sarana dan prasarana bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah.

Sarana pembelajaran bahasa Inggris dapat dipergunakan oleh seluruh warga sekolah. Kegunaan utamanya adalah sebagai sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Siswa mengatakan bahwa:

“Dengan adanya sarana pembelajaran bahasa Inggris siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan kami tidak merasa bosan terus dapat belajar dengan aktif, yang pasti memudahkan kami dalam proses belajar, Pak”.

Di sekolah sarana pembelajaran yang ada selain sebagai penunjang, namun fungsinya juga memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan sekolah. Namun, ketika peneliti meminta keterangan dengan kepala sekolah mengenai langkah apa yang dilakukan kepala untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran bahasa Inggris kepala sekolah mengatakan bahwa:

“untuk sementara cukup dengan mendayagunakan sarana yang tersedia. Misalnya kebutuhan laboratorium bahasa Inggris di penuhi dengan memungsikan media audio yang ada”.

Guru dan siswa dalam penggunaan sarana pembelajaran tersebut bertanggung jawab kepada waka sarana pembelajaran sekolah juga merupakan langkah awal dalam melibatkan siswa dalam pemeliharaan sarana pembelajaran milik sekolah.

##### **5. Penyimpanan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah adalah:

“saya selaku kepala sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, Koordinator perpustakaan, dan Guru Bahasa Inggris serta seluruh warga sekolah”.

Dari waka sarana dan prasarana diperoleh keterangan bahwa tujuan penyimpanan sarana pembelajaran adalah agar sarana pembelajaran terpelihara dan selalu dalam kondisi siap pakai untuk kegiatan pembelajaran.

Prosedur dan mekanisme penyimpanan sarana adalah sebagai berikut : (1) Barang-barang dan sarana, (2) sekolah yang ada dirawat secara berkala dan dibebankan kepada mata anggaran yang sesuai, (3) Perawatan dilakukan oleh teknisi sekolah, (4) Pemeliharaan dilakukan pada sarana dengan mempertimbangkan nilai ekonomis.

Hambatan yang ditemukan dalam pemeliharaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan wakil kepala sekolah urusan sarana mengatakan bahwa:

“saya lihat tidak tersedianya prasarana pendukung, misalnya ruang penyimpanan sarana”.

Dalam praktiknya, penyimpana sarana pembelajaran sekolah di SMPN 20 Bengkulu Selatan selain melibatkan teknisi sekolah, juga melibatkan siswa sebagai tenaga pendukung. Siswa mengatakan bahwa:

“kami terlibat dalam penyimpanan sarana pembelajaran bahasa Inggris, setiap selesai penggunaan sarana dalam kegiatan pembelajaran kami bertanggung jawab pada guru bahasa Inggris”.

Hal ini dimaksudkan sebagai sarana mendidik agar siswa mempunyai rasa ikut memiliki terhadap sarana sekolah.

## **6. Penghapusan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

Menurut wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan bapak Risdy YS.S.Pd, bahwa:

“untuk program penghapusan sampai dengan saat ini belum terlaksana dengan baik, jadi untuk barang yang rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi disimpan dalam gudang dan dibiarkan sampai serusak-rusaknya atau hancur sendiri”.

Untuk penyimpanan barang dilakukan oleh masing-masing pengelola unit sesuai dengan tempatnya masing-masing seperti dilaboratorium bahasa Inggris disimpan di Laboratorium bahasa Inggris itu sendiri, sedangkan untuk buku yang tidak terpakai atau tidak layak pakai lagi masih disimpan digudang perpustakaan itu sendiri jadi belum ada program untuk penghapusan yang khusus untuk sarana-sarana yang tidak terpakai lagi. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Penghapusan sarana pembelajaran dilakukan setahun sekali oleh manajemen sekolah namun belum terlaksana dengan baik”.

penghapusan ini bertujuan untuk mencegah atau sekurang-kurangnya membatasi kerugian/pemborosan biaya untuk keperluan yang digunakan.

Pelaksanaan penghapusan sarana dilakukan sendiri oleh pihak sekolah. Sekolah dapat melihat secara jelas berbagai kondisi sesungguhnya dari sarana prasarana sekolah, beserta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekolah. Selanjutnya sekolah mengambil keputusan untuk tindak lanjut hasil penghapusan tersebut, berkenaan dengan penambahan sarana prasarana, pemeliharaan maupun pemanfaatan sarana prasarana yang telah ada. Sedangkan tujuan penghapusan sarana pembelajaran menurut guru bahasa Inggris adalah:

“untuk mengetahui sarana apa yang masih dapat digunakan dan sarana apa yang harus diganti”.

Secara ringkas pelaksanaan penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- i. Menginventarisasi keberadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, baik dalam hal kondisi, jumlah, spesifikasi, maupun data lain yang diperlukan.
- ii. Mengumpulkan data pendukung yang diperlukan seperti tanggal pengadaan dan sumber pengadaan.
- iii. Mengisi formulir penghapusan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
- iv. Merakapitulasi hasil penghapusan
- v. Menarik kesimpulan mengenai keseluruhan sarana prasarana sekolah, apakah sudah memenuhi standar minimal atau belum.

Di dalam penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa sendiri tidak dilibatkan seperti yang dikatan oleh siswa bahwa:

“Kami tidak dilibatkan dalam penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris”.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan**

Perencanaan sarana prasarana pendidikan di sekolah hendaknya mengacu pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan pasal 42. Sarana pembelajaran yang wajib dimiliki oleh satuan pendidikan digambarkan sebagai berikut :

” Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, sarana pembelajaran dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat tercipta proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik ( Permendiknas No. 24 Tahun 2007 ). Untuk mewujudkan hal tersebut, sarana pembelajaran di tiap satuan pendidikan harus memenuhi kriteria minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana.

Perencanaan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan melalui belum memenuhi kriteria minimum kelengkapan sarana pembelajaran seperti yang ditetapkan oleh Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Berdasarkan keseluruhan uraian tentang prosedur perencanaan pengadaan sarana prasarana di sekolah sebagaimana dikemukakan diatas, dapat dilihat bahwa proses perencanaan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan berikut ini : (1) mendata kebutuhan pendidikan untuk satu tahun ke depan, (2) membandingkan daftar kebutuhan tersebut dengan anggaran sekolah berdasarkan prioritas kebutuhannya, dan (3) menetapkan rencana akhir yang berisi daftar kebutuhan sarana pembelajaran.

Terdapat beberapa langkah yang tidak dilakukan pihak sekolah dalam tahap perencanaan sarana pembelajaran, diantaranya (1) Menganalisis

kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akan datang, (2) Melakukan survei ke seluruh unit sekolah untuk menyusun master plan untuk jangka waktu tertentu.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan kepala SMPN 20 Bengkulu Selatan, ditemukan jawaban bahwa langkah perencanaan sarana pembelajaran tidak diawali dari analisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat, melainkan berdasarkan usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan manajemen sekolah adalah karena pihak sekolah telah memahami kebutuhan pendidikan masyarakat setempat berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang telah dikembangkan sekolah. KTSP tersebut dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan pendidikan masyarakat Bengkulu Selatan dan sekitarnya dengan tetap memperhatikan kemampuan pihak sekolah untuk melengkapi sarana pembelajaran yang mendukung berlangsungnya penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut.

Langkah berikutnya yang tidak dilakukan pihak sekolah adalah: melakukan survei keseluruhan unit sekolah untuk menyusun master plan untuk jangka waktu tertentu. Dari pengamatan selama penelitian, pihak sekolah menyederhanakan langkah ini melalui cara menampung semua usulan pengadaan perlengkapan yang diajukan manajemen sekolah. Ketika dikonfirmasi kepada waka sarana prasarana, langkah tersebut diambil dalam

rangka efisiensi, mengingat SMPN 20 Bengkulu Selatan belum memiliki unit-unit sekolah yang besar.

Dalam hubungannya dengan program pendidikan, pihak sekolah sangat memperhatikan organisasi kurikulum sekolah, metode pengajaran, dan media pengajaran yang diperlukan. Dalam kaitannya dengan dana yang tersedia, ada beberapa sumber dana yang biasanya dimiliki sekolah. SMPN 20 Bengkulu Selatan memiliki sumber dana bantuan pemerintah, berupa bantuan operasional sekolah dan dana rutin.

## **2. Pengadaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan**

Dalam pengadaan sarana untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di SMPN 20 Bengkulu Selatan serta untuk menggantikan barang-barang yang rusak atau hilang, pengadaan sarana pembelajaran dilakukan dengan hati-hati sehingga semua pengadaan perlengkapan tersebut dapat sesuai dengan pemenuhan kebutuhan sekolah.

Langkah-langkah pengadaan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan diawali dengan membentuk tim pengadaan. Selanjutnya tim bekerja dengan mempertimbangkan kebutuhan sarana dan kesesuaian dengan anggaran sekolah. Selanjutnya menetapkan rencana pengadaan akhir.

Langkah-langkah dalam prosedur operasional standar pengadaan sarana pembelajaran adalah sebagai berikut : (a) menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap unit kerja dan atau menginventarisasi kekurangan perlengkapan sekolah. (b) menyusun



rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu, misalnya untuk satu semester atau satu tahun ajaran, (c) memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya, (d) memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Bila dana yang tersedia tidak memadai untuk mengadakan kebutuhan tersebut, maka perlu dilakukan seleksi terhadap semua kebutuhan perlengkapan yang telah direncanakan dengan melihat urgensi setiap perlengkapan yang dibutuhkan. Semua perlengkapan yang urgen segera didaftar, (e) memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia bila ternyata masih melebihi anggaran yang tersedia, maka perlu dilakukan seleksi lagi dengan cara membuat skala prioritas, (f) menetapkan rencana pengadaan akhir.

Berkaitan dengan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan, cara yang telah ditempuh oleh pengelola sekolah untuk mendapatkan sarana yang dibutuhkan sekolah adalah melalui bantuan pemerintah dan dengan cara membeli. Jika kedua cara ini belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan sekolah, maka pihak sekolah dapat mempertimbangkan sejumlah cara dalam pengadaan sarana pembelajaran di sekolah.

Berikut adalah cara yang dapat ditempuh pihak sekolah dalam pengadaan sarana pembelajaran :

- a. Meminta sumbangan dari wali murid atau mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial yang tidak mengikat.
- b. Pengadaan perlengkapan dengan cara menyewa atau meminjam ke tempat lain.
- c. Pengadaan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain yang dibutuhkan sekolah.

Ketika dikonfirmasi kepada kepala SMPN 20 Bengkulu Selatan tentang kemungkinan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris melalui ketiga cara tersebut, pihak sekolah menjelaskan bahwa cara pertama, yaitu meminta sumbangan dari wali tidak mungkin dilakukan mengingat keadaan sosial ekonomi sebagian besar wali murid tidak memungkinkan untuk dikenakan permintaan sumbangan. Sedangkan pengajuan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial yang tidak mengikat sudah pernah dilakukan namun belum membuahkan hasil yang memuaskan. Sarana pembelajaran yang pernah diperoleh belum sesuai dengan permintaan yang diajukan dalam proposal.

Pengadaan sarana pembelajaran melalui cara menyewa atau meminjam ke tempat lain dan tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain yang dibutuhkan sekolah pernah dilakukan pihak SMPN 20 Bengkulu Selatan, namun untuk keadaan yang sangat mendesak dan sifatnya sementara.

Terdapat beberapa cara pengadaan sarana pembelajaran yang dapat ditempuh oleh sekolah-sekolah dengan keterbatasan sumber daya. Cara tersebut diantaranya : (1) Pembuatan sendiri, (2) Penerimaan hibah atau bantuan, (3) Pendaaurulangan, (4) Penukaran, dan (8) Perbaikan atau rekondisi. Melalui cara-cara tersebut, sekolah dapat memberdayakan sumber-sumber daya yang dimiliki hingga dapat berfungsi optimal.

Untuk mengantisipasi pemerolehan sarana pembelajaran yang tidak sesuai spesifikasi, pihak sekolah dapat mengantisipasinya melalui pembuatan daftar sarana pembelajaran secara terperinci yang mencakup jenis, harga, merk dan spesifikasi yang jelas. Hal ini terutama dibutuhkan jika pengadaan sarana dilakukan melalui pengajuan proposal kepada lembaga tertentu. Dalam hal ini, lembaga tersebut tidak mengetahui secara pasti kebutuhan sekolah. Sehingga pihak sekolah harus memberikan panduan terperinci mengenai kebutuhan sarana sekolah.

### **3. Penginventarisan sarana pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan**

Menurut Bafadal (2008:56) Inventarisasi adalah pencatatan semua barang milik negara secara sistematis, tertib dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku. Inventarisasi sarana pembelajaran bahasa Inggris pendidikan di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan belum dilakukan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan

yang berlaku karena sekolah tersebut belum dapat melakukan pencatatan sesuai dengan tahapan yang ada.

Kegiatan inventarisasi sarana pembelajaran bahasa Inggris meliputi dua kegiatan yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan pembuatan kode barang perlengkapan serta kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan laporan. Tatacara pencatatan perlengkapan sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pertama semua barang dicatat dalam buku penerimaan tanpa memperhatikan apakah barang itu tergolong inventaris ataupun non inventaris. Kedua, setelah dicatat dalam penerimaan barang-barang itu dikelompokkan menjadi dua yaitu barang inventaris dan barang non inventaris. Pencatatan barang inventaris dimulai dengan barang-barang lama sampai barang yang paling baru kemudian dicatat dalam buku golongan inventaris. Misalnya sarana pembelajaran bahasa Inggris yang tergolong barang bergerak dicatat dalam buku golongan inventaris untuk barang bergerak, sedangkan barang-barang yang bukan inventaris dicatat buku stok barang. Buku atau kartu ini nantinya diletakkan dalam penyimpanan barang, gunanya untuk mencatat keluar masuknya barang bukan inventaris. Sementara itu, barang-barang yang diperoleh sekolah melalui pembelian selain dicatat dalam buku-buku pembelian.

Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan inventarisasi sarana pembelajaran bahasa Inggris adalah membuat kode barang dan menuliskannya pada bagian sarana itu sendiri terutama yang tergolong

sebagai barang inventaris. Kode barang adalah sebuah tanda yang menunjukkan pembelian barang dan ditulis pada barang agar mudah dilihat dan dibaca. Tujuannya untuk memudahkan semua pihak dalam mengenal kembali semua perlengkapan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah baik ditinjau dari kepemilikan, penanggung jawab maupun jenis dan golongannya. Kode barang berbentuk angka atau numerik, ukurannya disesuaikan dengan besar kecilnya barang dengan warna yang berbeda dengan warna dasar barang, biasanya putih atau hitam. Untuk laporan inventaris dibuat rangkap dua untuk disampaikan kepada dinas pendidikan kabupaten setempat dan sisanya untuk arsip.

Penginventarisasian sarana pembelajaran bahasa Inggris untuk di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan belum terlaksana dengan sempurna, hal ini dapat kita ketahui dari beberapa aspek yang ada pada penginventarisasian belum semua aspek dapat terpenuhi diantaranya kelengkapan buku inventaris itu sendiri.

#### **4. Penggunaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan**

Pengaturan dan penggunaan sarana pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan sudah dilakukan dengan optimal dan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengelolaan sarana pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penggunaan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek perbedaan alat yang dibedakan menjadi dua katagori :

1. Alat yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.

Misalnya : alat pelajaran, alat peraga, media pendidikan.

Dalam hal ini, secara umum waka sarana dan prasarana dan koordinator perpustakaan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana pembelajaran berupa alat dan media pendidikan tersebut.

Namun guru beserta siswa yang terlibat langsung dalam penggunaan alat dan media selama kegiatan pembelajaran memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap penggunaan sarana pembelajaran tersebut.

2. Alat yang tidak langsung terlibat dalam proses belajar mengajar.

Misalnya : meja guru, perabot kantor tata usaha.

Waka sarana dan prasarana bertanggung jawab dalam pengaturan penggunaan sarana ini yang dilakukan sejak sebelum alat-alat tersebut digunakan. Pengaturan tersebut yang meliputi :

- 1). Pemberian identitas berupa inventaris dengan kode tertentu untuk jenis tertentu.
- 2). Pencatatan alat ke dalam buku daftar inventaris.

Selanjutnya penggunaan alat dilakukan dengan mempertimbangkan 4 faktor yaitu : (1) Banyaknya alat untuk tiap macam, (2) Banyaknya Kelas, (3) Banyaknya siswa dalam tiap kelas, (4) Banyaknya ruangan atau lokal yang ada di sekolah itu.

Dengan pertimbangan beberapa faktor diatas serta pola pengaturan alat pelajaran (sentralisasi atau desentralisasi) maka secara umum sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan diatur sebagai berikut :

1. Alat pelajaran untuk kelas tertentu

Ada kalanya sesuatu alat hanya dipergunakan untuk kelas tertentu sesuai dengan materi kurikulum.

2. Alat pelajaran untuk beberapa kelas

Apabila banyaknya alat terbatas, padahal yang membutuhkan lebih dari satu kelas, maka alat-alat tersebut terpaksa digunakan bersama-sama secara bergantian. Kemudian pengaturannya adalah : (1) Alat pelajaran yang diangkut ke kelas yang membutuhkan secara bergantian, (2) Alat pelajaran tersebut disimpan disuatu ruangan dan guru mengajak siswa mendatangi ruangan itu ( sistem laboratorium )

3. Alat pelajaran untuk semua siswa

Penggunaan alat pelajaran untuk semua kelas dapat dilakukan dengan membawa ke kelas yang membutuhkan secara bergantian atau siswa yang akan menggunakan mendatangi ruangan tertentu.

4. Dua sistem, yaitu mendatangkan alat ke kelas atau mendatangkan siswa

ke ruang alat ada kebaikan dan keburukannya. Alat didatangkan ke kelas. Terjadi kelas tetap, dan ke siswa mendatangi ruangan-ruangan terjadi kelas berjalan ( kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama, dibawa bimbingan seorang guru ).

Setelah alat-alat pelajaran digunakan maka kegiatan selanjutnya adalah pengaturan kembali. Yang perlu ditekankan disini adalah bahwa siswa harus diberi kesempatan untuk melaksanakan pengaturan kembali terhadap alat- alat yang mereka gunakan. Siswa harus diberi tahu dan diawasi bgaimana menggunakan perabotan sekolah. Mengikutsertakan siswa ke dalam pemeliharaan dan pengaturan kembali mempunyai manfaat berikut ini :

1. Melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap barang-barang yang mereka gunakan.
2. Mendidik siswa untuk merasa ikut memiliki barang-barang sekolah
3. Siswa menjadi lebih paham mengenai alat-alat yang mereka pergunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sarana pembelajaran Bahasa Inggris yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris bermafaat bagi guru dalam memberikan layanan pendidikan, dan berguna bagi siswa dalam memahami pesan yang disampaikan. Dari observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan, penggunaan sarana pembelajaran berupa media audio dan audio visual berdampak pada terciptanya pembelajaran aktif. Hal tersebut dapat dipahami mengingat dalam pembelajaran tersebut siswa melibatkan fungsi indra lebih banyak dibandingkan dalam pembelajaran dengan metode ceramah.

Sarana pembelajaran Bahasa Inggris yang dimiliki SMPN 20 Bengkulu Selatan juga digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk penyelenggaraan kegiatan sekolah. Pada skala yang lebih besar, sekolah-



sekolah tertentu dapat memperdayakan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan menyewakannya kepada pihak luar sekolah. Hal ini dapat menjadi sumber dana bagi sekolah tersebut.

#### **4. Penyimpanan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan**

Penyimpanan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan adalah berjuan untuk supaya sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada terpelihara dengan baik, tidak muda rusak sehingga dapat dipakai terus-menerus sesuai dengan waktunya. Didalam aspek penyimpanan maka memperhatikan dimensi prosedur operasional standar pemeliharaan berikut :

- a. Tujuan dan manfaat prosedur operasional standar pemeliharaan sarana :
  - (1) Memberikan arahan, informasi tentang pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, (2) memberikan ruang dalam pengambilan kebijakan untuk memelihara sarana dan prasarana.
- b. Disrtibusi / sasaran prosedur operasional standar pemeliharaan sarana, yang meliputi hal berikut ; (1) Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, (2) Wakil Kepala Sekolah, (3) Guru dan wali kelas, (4) Siswa dan orang tua/wali, (5) Pengawas Pendidikan Kab/Kota, (6) Dinas Pendidikan Kab/Kota, (7) Stake Holder Lainnya.
- c. Prosedur dan mekanisme pemeliharaan sarana adalah sebagai berikut : (1) Setiap barang dan peralatan yang masuk ke sekolah harus dimasukkan daftar inventaris terlebih dahulu, (2) Barang-barang dan sarana sekolah yang ada harus dirawat secara berkala dan dibebankan kepada mata anggaran yang sesuai, (3) Perawatan meliputi : a) perawatan ringan dapat

dilakukan oleh teknisi sekolah, sedangkan b) perawatan berat dapat melibatkan tenaga teknisi profesional, (4) Pemeliharaan dilakukan pada sarana dan prasarana dengan mempertimbangkan nilai ekonomis, (5) Prosedur perawatan adalah sebagai berikut : a) Wakil Kepala Sekolah menerima laporan dari guru, wali kelas, siswa atau tenaga kependidikan tentang kerusakan suatu sarana yang mereka temui, b) Wakil sarana mengecek laporan dan membuat catatan serta menentukan jenis kerusakan (berat atau ringan). c) Waka sarana memberikan laporan lisan/atau tertulis kepada kepala sekolah dan meminta petunjuk, d) Kepala sekolah memberi solusi atau mendelegasikan kepada waka sarana untuk mengambil langkah yang tepat, e) waka sarana berkoordinasi dengan tenaga kebersihan sekolah atau pihak ketiga, f) setelah pemeliharaan dan perawatan selesai, wakil kepala sekolah memberikan laporan kepada kepala sekolah dilengkapi dengan bukti – bukti pengeluaran.

Salah satu hambatan utama dalam pemeliharaan sarana pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan adalah tidak tersedianya ruang penyimpanan. Sementara ini hal tersebut diatasi dengan menggunakan ruang lain yang tersedia. Salah satu cara penyimpanan dan pemeliharaan sarana pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan perabot vertikal yang dapat menghemat ruangan. Hal tersebut sesuai diterapkan untuk sekolah kecil seperti SMPN 20 Bengkulu Selatan.

## **5. Penghapusan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan**

Pelaksanaan penghapusan sarana pembelajaran SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan sendiri oleh pihak sekolah. Dengan melakukan sistem penghapusan, sekolah dapat melihat secara jelas berbagai kondisi sesungguhnya dari sarana prasarana sekolah, apa kelebihan dan kekurangan yang mungkin ada. Selanjutnya sekolah dapat mengambil keputusan untuk tindak lanjut hasil penghapusan tersebut, berkenaan dengan penambahan sarana prasarana, pemeliharaan maupun pemanfaatan sarana prasarana yang telah ada.

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Bafadal (2008:62) menyatakan bahwa penghapusan perlengkapan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga (bisa juga sebagai milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan petunjuk Kemendikbud menyatakan bahwa barang-barang untuk dihapus harus berdasarkan surat keputusan untuk/harus dimusnahkan, maka pemusnahannya dilakukan oleh unit kerja yang bersangkutan dengan disaksikan oleh pejabat pemerintah setempat (minimal lurah/kades) dan atau kepolisian negara serta mengikuti segala tata cara pemusnahan yang berlaku (dibakar, dikubur dan sebagainya). Hal

ini mengacu kepada besarnya biaya rehabilitasi terhadap sarana yang tidak sesuai dengan pemakaiannya, artinya bila biaya reabilitasinya terlalu besar dibandingkan pemakaiannya maka barang tersebut lebih baik tidak dipakai lagi untuk administrasi, mengeluarkan hal ini diketahui sepenuhnya oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa untuk SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan belum terlaksana dengan maksimal.

Langkah-langkah penghapusan sarana pembelajaran yang dilakukan SMPN 20 Bengkulu Selatan sudah sesuai standar berikut :

1. Menginventarisasi keberadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, baik dalam hal kondisi, jumlah, spesifikasi, maupun data laian yang diperlukan.
2. Mengumpulkan data pendukung yang diperlukan seperti tanggal pengadaan, sumber pengadaan ataupun tanggapan pengguna sarana prasarana.
3. Mengisi formulir penghapusan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Merekapitulasi hasil penghapusan, baik data kualitatif maupun kuantitatif
5. Menarik kesimpulan mengenai keseluruhan sarana prasarana sekolah, apakah sudah memenuhi standar minimal atau belum.
6. Melaporkan hasil penghapusan kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Penghapusan yang dilakukan dalam pengelolaan sarana pembelajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi beberapa permasalahan sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia. Sebagaimana data yang diperoleh dari Departemen Pendidikan Nasional memberi informasi bahwa secara kuantitatif fasilitas layanan pendidikan sudah cukup baik. Namun jika dilihat kualitasnya dapat disimpulkan bahwa fasilitas layanan pendidikan masih jauh dari memadai.

Kepemilikan komputer dan akses internet sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan masih sangat terbatas. Hal ini juga terjadi di SMPN 20 Bengkulu Selatan. Terbatasnya ketersediaan buku juga merupakan salah satu faktor terpenting penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas. Keterbatasan buku tersebut secara langsung berdampak pada sulitnya anak menguasai ilmu pengetahuan yang dipelajari. Kecenderungan sekolah untuk mengganti buku setiap tahun ajaran baru selain semakin memberatkan orang tua juga menyebabkan inefisiensi karena buku-buku yang dimiliki sekolah tidak dapat lagi dimanfaatkan oleh siswa.

Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Begitu pula dengan suasana selama kegiatan pembelajaran.

Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulisan dan peragaan sesuai dengan sarana pembelajaran yang telah disiapkan guru. penghapusan sarana pembelajaran yang dilakukan diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh pengguna sarana pembelajaran bahasa Inggris kekurangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dihadapi sekolah.

Penerapan konsep manajemen untuk mengelola sarana dan prasarana akan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran di kelas. Sehingga apabila tujuan instruksional telah tercapai maka diharapkan akan mendukung terhadap ketercapaian tujuan institusional ( sekolah ). Dan apabila setiap unit lembaga pendidikan telah mampu mencapai tujuan institusional, maka pada akhirnya diharapkan akan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha keras dengan melakukan berbagai upaya agar hasil penelitian dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis masih

banyak mengalami keterbatasan-keterbatasan yang perlu mendapat perhatian.

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan sumber literatur yang berkaitan dengan pengelolaan sarana pembelajaran bahasa Inggris, sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk mencari gambaran yang jelas dalam mengungkapkan pengelolaan sarana pembelajaran bahasa Inggris.
2. Dalam pengumpulan data metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pelaksanaan wawancara memang berjalan lancar, namun jawaban responden belum tepat seperti yang diharapkan oleh peneliti.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, terutama keterbatasan waktu sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian belum begitu lengkap dan mendalam. Ketika penelitian ini dilaksanakan di lapangan, peneliti harus dapat mencari waktu yang tepat mengingat responden yang ditemui juga melaksanakan tugas sehari-hari mereka.

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan, yang sesuai dengan tersedianya dana dan tingkat kepentingan. *Kedua*, pengadaan sarana pembelajaran dilakukan dengan mengedepankan aspek fungsi ( utilitas ) yang mengacu pada kegunaan sarana tersebut. Terkait dengan kebutuhan rill sekolah. *Ketiga*, penginventarisan pencatatan dan penyimpanan dokumentasi barang, penyerahan kepada penanggung jawab, penggunaan dan pemeliharaan dilakukan oleh tim bidang sarana dan prasarana atau staf tata usaha yang mengurus bidang sarana. di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan belum memiliki kelengkapan buku inventaris, selain itu sudah ada petugas khusus yang melakukan pencatatan atau inventaris namun belum ada kesesuaian bidang spesifikasi petugas. Laporan barang inventaris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan dari keterangan diatas diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut untuk penginventarisasian sarana pembelajaran bahasa Inggris belum terlaksana dengan baik. *Keempat*, penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris selain untuk kegiatan akademik berupa proses belajar mengajar di kelas, juga digunakan untuk menunjang penyelenggaraan berbagai kegiatan sekolah. *Kelima*, penyimpanan sarana pembelajaran



dikoordinir oleh personalia yang telah ditunjuk. Penunjukkan personalia dengan persyaratan yang telah disepakati. *Keenam*, penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris dilakukan secara periodik setiap akhir tahun.

## **B. Implikasi**

Pengelolaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan memberikan gambaran tentang pendayagunaan sarana dalam keterbatasan sumber daya pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelolaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di lembaga – lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan sumber daya.

*Pertama*, dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris, pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen SMPN 20 Bengkulu Selatan langsung mengacu pada kebutuhan pendidikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan sekolah. Hal ini antara lain dilakukan dengan pertimbangan ekonomis praktis dan tepat diterapkan pada sekolah – sekolah lain dengan keterbatasan sumber daya serupa.

*Kedua*, pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan dengan mengedepankan aspek fungsi (utilitas) yang mengacu pada kegunaan sarana tersebut, terkait dengan kebutuhan riil sekolah. Hal ini dapat terlihat pada pengalihan fungsi alat dan media tertentu untuk menggantikan sarana pembelajaran yang belum tersedia. Misalnya infocus, speaker dan beberapa alat dan media dimanfaatkan di ruang kelas selama kegiatan pembelajaran sebagai pencipta fungsi dan suasana pada pembelajaran bahasa di laboratorium bahasa.

*Ketiga*, dalam penginventarisan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan. Secara tertib dan teratur dilakukan bukan hanya untuk memenuhi tuntutan hukum, melainkan untuk memperoleh nilai guna. Melalui inventarisasian sarana pembelajaran diharapkan dapat tercipta administrasi yang baik, penghematan barang dan dapat mempermudah pemeliharaan dan pengawasan.

*Keempat*, dalam bidang penggunaan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan, sarana pembelajaran bahasa Inggris selain untuk kegiatan akademik berupa proses belajar mengajar di kelas, juga untuk menunjang penyelenggaraan berbagai kegiatan sekolah, seperti upacara atau peringatan hari besar dan perayaan tertentu yang diadakan sekolah.

*Kelima*, dalam bidang penyimpanan. Tujuan diadakanya penyimpanan adalah agar sarana pembelajaran bahasa Inggris dapat terpelihara dengan baik, sehingga sangat di perlukan adanya proses ini. pengelolaan sarana pembelajaran dikoordinir oleh personalia yang telah ditunjuk, namun tetap melibatkan seluruh warga sekolah termasuk siswa. Penunjukkan personalia dengan persyaratan yang telah disepakati. Dalam hal ini waka sarana dan coordinator perpustakaan dibantu oleh sejumlah staf yang terdiri dari siswa SMPN 20 Bengkulu Selatan. Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya berupa kurangnya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMPN 20 Bengkulu Selatan, sekaligus mendidik siswa mempunyai rasa ikut memiliki. Pendelegasian tugas seperti ini dapat

diterapkan di sekolah dengan keterbatasan sumber daya manusia seperti di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan.

*Keenam*, penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan secara periodik setiap akhir tahun. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka mengetahui kebutuhan dan kekurangan serta kelebihan yang dimiliki sekolah. Yang pada akhirnya adalah dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh pengguna sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan.

### C. **Saran**

Pengelolaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan dapat dikembangkan menuju pengelolaan yang efektif dan efisien dengan melibatkan seluruh kegiatan operasional dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

*Pertama*, dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris, pihak SMPN 20 Bengkulu Selatan hendaknya mempertimbangkan rencana pemenuhan sarana pembelajaran bahasa Inggris sesuai standar kurikulum pembelajaran bahasa tingkat pendidikan dasar. Diantaranya dengan tersedianya laboratorium bahasa.

*Kedua*, pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan yang dilakukan dengan mengedepankan aspek fungsi (utilitas) yang mengacu pada kegunaan sarana tersebut, terkait dengan kebutuhan riil sekolah tetap harus mempertimbangkan perkembangan teknologi alat dan media pengajaran sehingga sarana pembelajaran yang ada

dapat benar-benar bermanfaat sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran bahasa.

*Ketiga*, penginventarisan harus dilakukan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tercipta administrasi sarana yang baik.

*Keempat*, penggunaan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan dapat lebih dikembangkan dengan menjadikan sarana tersebut bermanfaat tidak hanya bagi warga sekolah, namun juga masyarakat sekitar. Pengelolaan penggunaan sarana pendidikan yang baik dapat memberikan pendapatan tambahan bagi pihak sekolah.

*Kelima*, dalam bidang penyimpanan atau pemeliharaan, pengelolaan sarana pembelajaran di SMPN 20 Bengkulu Selatan dapat melibatkan seluruh warga sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan pertimbangan terbatasnya jumlah warga sekolah secara keseluruhan.

*Keenam*, penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan dilakukan perlu secara periodc. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka mengetahui kebutuhan dan kekurangan serta kelebihan yang dimiliki sekolah. Melalui program penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris diharapkan sarana yang digunakan masih dapat digunakan bagi para pengguna dan tidak ketinggalan dengan kemajuan teknologi yang ada serta sesuai dengan standar pelayanan minimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta
- Bafadal,I & Imron, A. 2004. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Malang: Kerjasama FIP UM dan Ditjen-Dikdasmen.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005.
- Dimiyanti & Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas bekerjasama dengan Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Aan Komariah, 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Firdaus. 2009. *Keterpenuhan Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana,SMKN. 2 Argamakmur*. Tesis tidak diterbitkan. MMP UNIB.
- Gardner, R.C. 2001. *Language learning Motivation, the Student, the Teacher, and the Researcher*. Available at <http://publish.uwo.ca/~gardner/>
- Gita, Svitri. 2009. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. (online) ([http://savitrigita.wordpress.com/2009/03/17/manajemen-sarana dan prasarana/](http://savitrigita.wordpress.com/2009/03/17/manajemen-sarana-dan-prasrana/), diakses pada tanggal 2 juli 2011)

- Gunawan, Ary H. 1996. *Administrasi Sekolah "Administrasi Pendidikan Mikro"*  
Jakarta : Rineka Cipta.
- Herwansyah. 2009. *Pengelolaan Sarana dan Prasarna Praktek Untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di SMKN.3 Lubuk Linggau*. Tesis tidak diterbitkan. MMP UNIB.. Bengkulu.
- Ihwan, Choirul. 2008. *Manajemen Pendidikan, Problematika dan Tantangannya*.  
<http://www.google.com/search.pdf> 6 Desember 2008.
- Imron, Ali, dkk. 2004. *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*.  
Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indrajaya. 2008. *Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas*. Bengkulu: Tesis Program Studi MMP Universitas Bengkulu. Tidak diterbitkan.
- Koontz and O'Donnell. 1991. *Principles of Management: An Analysis of Managerial functions*. New York: Mcgraw-Hill Book Company, Inc.
- Miles, M. B. & Humberman, A. M. 1992. *Qualitative Data Analysis*. 2nd edition.  
Thousand oaks, California: Sage.
- Modul Direktorat Tendik, *Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Depdiknas, 2008.
- Moeleong, J. Lexy, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2010. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. *Tentang Standar Sarana Prasarana*.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Pidarta, Made. 1998. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Poerwadarminta. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Raka Joni, T. 1993. *Pendekatan Pembelajaran:Acuan Konseptual Pengelolaan Kegiatan Belajar-mengajar di Sekolah*. Jakarta: Konsorsium Ilmu Pendidikan. Ditjen Dikti, Depdikbud.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreatifitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam System Otonomi Sekolah*. Jakarta: Alfabeta
- Sasongko, Rambat Nur; Dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Penulisan Makalah, Refrensi dan Tesis)*. Bengkulu: Prodi MAMP PPs FKIP Unuversitas Bengkulu.
- Setianingsih, Suryanti. 2008. *Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris*. Universitas Bengkulu. ( Tesis tidak diterbitkan).
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo dan Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Zakaria. 2007. *Anatomi Manajemen Pendidikan*. Bengkulu: Program Studi MMP Universitas Bengkulu.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN I

### KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : PENGELOLAAN SARANA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

(Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan)

No.	Rumusan masalah khusus	Fokus Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris	1.1 Tujuan  1.2 Prose-dur	1. Bagaimanakah pihak sekolah melakukan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan?  2. Apakah tujuan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?  3. Adakah manfaat dari perencanaan sarana pembelajaran yang dilakukan?  4. Apa yang menjadi dasar – dasar pertimbangan dalam perencanaan sarana?  5. Bagaimana

				<p>langkah – langkah yang dilakukan dalam perencanaan sarana?</p> <p>6. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran?</p> <p>7. Benarkah perencanaan sarana pembelajaran dapat terlaksana dengan program yang ditetapkan?</p> <p>8. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?</p>
			1.3 Target	
			1.4 Jenis – jenis sarana pembelajar an	<p>9. Jenis – jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris yang bagaimana direncanakan?</p> <p>10. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis – jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>11. Apakah jenis –</p>

				jenis sarana pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan sarana yang dilakukan?
2.	Bagaimana pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris	2.1 Tujuan	12. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?  13. Jelaskan tujuan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan?
			2.2 Prose-dur	14. Bagaimanakah langkah-langkah dalam pengadaan sarana pembelajaran?
			2.3 Sumber sarana	15. Adakah dana khusus yang dianggarkan dalam pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini?  16. Siapa sajakah yang terlibat dalam

				<p>menetapkan anggaran pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini?</p> <p>17. Bersumber dari anggaran apa sajakah dana tersebut?</p> <p>18. Apakah dana tersebut sudah cukup dalam penyediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>19. Jika belum usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasinya?</p> <p>20. Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMP?</p> <p>21. Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p>
			2.4 Kualitas dan kuantitas	

				22. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran di Sekolah?
3.	Bagaimana penginventarisan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Inventaris sarana pembelajaran bahasa Inggris	3.1 Pencatatan	23. Bagaimana prosedur penerimaan pengadaan sarana pembelajaran?
			3.2 Pelaksanaan kegiatan administrasi	24. Bagaimana teknik sekolah dalam mengelola sarana pembelajaran?
				25. Apakah sekolah memiliki administrasi dalam pendistribusian sarana pembelajaran?
				26. Adakah administrasi melibatkan stakeholder sekolah?
				27. Apakah Administrasi membuat laporan tentang pengadaan sarana, keadaan sarana (baik/rusak)?
4.	Bagaimana penggunaan	Penggunaan sarana	4.1 Tujuan	28. Apakah sarana pembelajaran

	sarana pembelajaran bahasa Inggris?	pembelajaran bahasa Inggris		<p>bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah?</p> <p>29. Bagaimanakah tujuan penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>30. Adakah langkah-langkah penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>4.2 Prosedur 30. Melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris, Benarkah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>4.3 Target 31. Jelaskan manfaat penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>32. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan sarana</p>
--	-------------------------------------	-----------------------------	--	--

				<p>pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>4.4 Sasaran</p> <p>33. Benarkah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>34. Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris juga digunakan diluar kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>35. Siapa sajakah yang dapat menggunakan sarana pembelajaran bahasa Inggris?</p>
			<p>4.5 Jenis sarana Pembelajaran</p>	<p>36. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, apakah sarana pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>37. Jelaskan apa yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan jenis sarana</p>

				<p>pembelajaran tertentu?</p> <p>38. Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>
5.	Bagaimanakah pemeliharaan/ penyimpnan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Pemeliharaan / penyimpanan sarana pembelajaran bahasa Inggris	<p>5.1 Tujuan</p> <p>5.2 Sasaran</p>	<p>39. Adakah dilakukan pemeliharaan terhadap sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada di sekolah?</p> <p>40. sebutkan tujuan pemeliharaan terhadap sarana pembelajaran?</p> <p>41. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana pembelajaran?</p> <p>42. Bagaimanakah prosedur pemelihraan sarana pembelajaran?</p> <p>43. Apa yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan sarana?</p> <p>44. Apakah pemeliharaan</p>



				<p>sarana pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p> <p>45. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan sarana pembelajaran?</p> <p>46. Apa sajakah yang menjadi hambatan dalam pemeliharaan sarana pembelajaran?</p> <p>47. Langkah apa yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan sarana pembelajaran?</p>
6.	Bagaimanakah penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris	<p>6.1 Sarana sekolah</p> <p>6.2 Prosedur</p>	<p>48. Apakah sekolah memiliki program penghapusan sarana pembelajaran sekolah?</p> <p>49. Bagaimanakah teknis mengatasi sarana yang telah rusak?</p> <p>50. Apakah ada sarana yang habis waktunya untuk digunakan?</p>

## LAMPIRAN 2

### DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : Pengelolaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 20 Bengkulu Selatan )

Responden : Wartawan, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : April 2013

NO	Butir Pertayaan	Jawaban
1.	Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan ?	Ya, pihak sekolah melakukan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris.
2.	Jelaskan tujuan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Agar dalam realisasinya nanti, tidak terjadi kesalahan dalam memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran.
3.	Sebutkan manfaat dari perencanaan sarana yang dilakukan ?	Dengan melakukan perencanaan , dapat memudahkan langkah berikutnya dalam pengadaan sarana pembelajaran.
4.	Sebutkan yang menjadi dasar – dasar pertimbangan dalam perencanaan sarana ?	Pertama, skala prioritas kebutuhan sarana. Kedua, jumlah anggaran yang tersedia.
5.	Langkah – langkah apa saja yang dilakukan dalam perencanaan sarana pembelajaran ?	Dalam perencanaan sarana, langkah – langkah yang kami lakukan diawali dengan mendata kebutuhan pendidikan untuk satu tahun ke depan. Kemudian

		membandingkan daftar kebutuhan tersebut dengan anggaran sekolah berdasarkan prioritas kebutuhannya. Kemudian menetapkan rencana akhir yang berisi daftar kebutuhan sarana pembelajaran.
6.	Siapakah yang terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran ?	Perencanaan sarana melibatkan kepala sekolah, para koordinator unit kerja sekolah dan guru bidang studi yang bersangkutan.
7.	Apakah perencanaan sarana pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?	Belum sepenuhnya terlaksana sesuai program. Sering terjadi, sarana pembelajaran yang diperoleh tidak sesuai spesifikasinya dengan daftar perencanaan.
8.	Adakah ditemukan hambatan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ? Jelaskan!	Ada berapa hambatan yang ditemui. Diantaranya keterbatasan dana untuk memenuhi sarana yang dibutuhkan dan prasarana sekolah yang tidak mendukung. Misalnya, belum tersedianya gedung/ruang laboratorium bahasa.
9.	Bagaiamanakah jenis-jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris yang direncanakan?	Sarana bahasa Inggris yang direncanakan meliputi alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran.
10.	Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis – jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Yang menjadi pertimbangan adalah kebutuhan/pengalaman pendidikan yang harus dicapai oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
11.	Benarkah jenis – jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Belum. Terutama kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk laboratorium bahasa. Sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini

		belum sesuai dengan yang di rencanakan.
12.	Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya.
13.	Sebutkan tujuan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan ?	Untuk memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran bahasa Inggris yang dibutuhkan sekolah.
14.	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam pengadaan sarana pembelajaran ?	Pertama membentuk tim pengadaan. Selanjutnya tim bekerja dengan mempertimbangkan kebutuhan sarana dan kesesuaian dengan anggaran sekolah. Selanjutnya menetapkan rencana pengadaan akhir.
15.	Adakah dana khusus yang dianggarkan dalam pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini?	Ada
16.	Siapa sajakah yang terlibat dalam menetapkan anggaran pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini ?	Pihak manajemen sekolah dengan melibatkan seluruh personalia terkait.
17.	Benarkah pihak sekolah melibatkan pihak luar dalam penentuan anggaran tersebut? Misalnya komite dan stake holder?	Tidak
18.	Apakah dana tersebut sudah cukup dalam penyediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Belum cukup.
19.	Jika belum, usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasinya ?	Sekolah pernah mengajukan proposal bantuan sarana pendidikan kepada sebuah perusahaan listrik milik Negara yang beroperasi di sekitar sekolah.
20.	Apakah ada penginventarisan sarana	Ada, akan tetapi belum terlaksana

	pembelajaran bahasa Inggris di sekolah?	dengan baik.
21.	Jelaskan pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam penginventarisan?	Yang jelas yang pertama Wakil Bagian sarana perasarana kemudian pengelola perpustakaan.
22.	Apakah ada laporan tentang penginventarisan dengan kepala sekolah?	Yaaa ...ada.
23.	Apakah tujuan diadakannya penginventarisan?	Untuk mengetahui sarana prasarana yang telah ada dan menjadi acuan pengadaan sarana perasaran selanjutnya
24.	Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa inggris di SMP?	Belum.
25.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa ?	Untuk jenis sarana pembelajaran tertentu belum mencukupi.
26.	Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran ?	Untuk sementara cukup dengan mendayagunakan sarana yang tersedia.Misalnya kebutuhan laboratorium bahasa dipenuhi dengan memfungsikan media audio yang ada.
27.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah?	Ya, digunakan.
28.	Apakah tujuan penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran?	Untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.
29.	Melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?	Ya.
30.	Apakah manfaat penggunaan sarana	Membantu Guru dan siswa dalam

	pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	menciptakan pembelajaran aktif.
31.	Apakah yang diharapkan dalam penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Diantaranya memudahkan guru menyampaikan pesan dan memotivasi siswa.
32.	Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Ya.
33.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris juga digunakan di luar kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Ya. Media audio digunakan dalam berbagai penyelenggaraan kegiatan sekolah.
34.	Siapa sajakah yang dapat menggunakan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Seluruh warga sekolah.
35.	Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, apakah sarana pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?	Ya.
36.	Apakah yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan jenis sarana pembelajaran tertentu?	Kebutuhan layanan pendidikan dalam pembelajaran tersebut.
37.	Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran ?	Belum.
38.	Apakah dilakukan penyimpanan terhadap bahasa Inggris yang ada di sekolah?	Ya.
39.	Apakah tujuan penyimpanan terhadap sarana pembelajaran?	Agar sarana pembelajaran terjaga/terpelihara dengan baik dan selalu dalam kondisi siap pakai untuk kegiatan pembelajaran.
40.	Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyimpanan sarana	Manajemen sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh

	pembelajaran?	personalia yang ditunjuk.
41.	Bagaimana prosedur penyimpanan sarana pembelajaran?	Seluruh sarana diinventarisasi, kemudian penyimpanan dilakukan secara berkala oleh personalia yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan.
42.	Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyimpanan sarana?	Didalam penyimpanan mempertimbangkan nilai ekonomis.
43.	Apakah penyimpanan sarana pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?	Ya.
44.	Apakah siswa terlibat dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Ya. Sifatnya sebagai pendukung kerja personalia yang telah ditunjuk pihak sekolah.
45.	Apa saja hambatan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Sekolah kami belum memiliki prasarana yang memadai berupa gedung/ruang penyimpanan sarana yang ad.
46.	Langkah apa yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Sementara ini penyimpanan seluruh sarana pembelajaran disatukan didalam ruang perpustakaan.
47.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada saat ini sudah mencukupi?	Belum.
48.	Apakah kekurangan yang harus dipenuhi dalam penyediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris disekolah ini?	Sekolah kami membutuhkan laboratorium bahasa dan alat serta media yang melengkapinya.
49.	Apakah kelebihan yang dimiliki dengan ketersediaan sarana pembelajaran yang sudah ada saat ini?	Sekolah kami mengatasi ketiadaan laboratorium dengan memanfaatkan media audio dan visual yang dimiliki.
50.	Apakah sarana pembelajaran yang	Belum.

	ada sudah memenuhi standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMP?	
51.	Apakah sarana pembelajaran yang tersedia dapat berfungsi dengan baik untuk memudahkan pelayanan pendidikan?	Ya.
52.	Apakah spesifikasi saran pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Belum
53.	Apakah proses pengadaan sarana pembelajaran berhasil menyediakan sarana yang dibutuhkan sekolah?	Belum sepenuhnya berhasil.
54.	Apakah yang harus dilakukan oleh sekolah agar pengadaan sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah?	Untuk tahun yang akan datang daftar usulan pengadaan sarana pembelajaran harus mencantumkan keterangan yang lebih rinci, terutama mengenai spesifikasi sarana.
55.	Apakah setiap murid dan guru dapat memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut?	Ya.
56.	Apakah tanggapan guru dalam menggunakan sarana pembelajaran bahasa Inggris yang tersedia?	Sarana tersebut membantu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
57.	Bagaimana tanggapan siswa dalam memanfaatkan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Sarana tersebut memberikan pengalaman pendidikan yang baru.
58.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris terpelihara dengan baik?	Ya. Sebagian
59.	Sarana pembelajaran apakah yang masih perlu diperbaiki ?	Terutama alat pelajaran berupa buku pegangan siswa.
60.	Langkah apakah yang ditempuh untuk mengatasi kerusakan sarana yang ada ?	Mewajibkan siswa melaporkan setiap meminjam dan mengembalikan buku.



61.	Siapa sajakah yang perlu dilibatkan dalam pemeliharaan sarana pembelajaran ?	Semua warga sekolah dibawa koordinasi personalia yang telah ditunjuk.
62.	Apakah sudah ada dilakukan penghapusan terhadap sarana pembelajaran yang ada?	Suda ada, akan tetapi belum terlakasan dengan baik.
63.	Apakah suda ada tempat khusus sarana parasrana yang suda dihapus (tidak terpakai)?	Belum ada, aka tetapi apa bila barang atau saran yang tidak layak pakai lagi maka di simpan digudang didekat gedung atau dipisahkan saja.
64.	Siapakh pelaksanaan penghapusan sarana pembelajaran?	Pihak manajemen sekolah.
65.	Apakah tujuan penghapusan sarana pembelajaran ?	Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sarana yang ada.

## LAMPIRAN 3

### DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian :Pengelolaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 20 Bengkulu Selatan)

Responden : Risdy Ys, S.Pd

Jabatan : Waka SarPras

Hari/Tanggal : April 2013

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan ?	Ya.
2.	Siapakah yang terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran ?	Seluruh warga sekolah, diwakili oleh personalia yang bertanggung jawab dalam masing-masing unit kerja sekolah.
3.	Apakah perencanaan sarana pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?	Sebagian terlaksana sebagian belum.
4.	Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya. Terutama dalam hal dana.
5.	Apakah jenis-jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris yang direncanakan?	Media audio dan visual serta buku-buku yang menunjang.
6.	Apakah jenis – jensi sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Sebagian sesuai. Sebagian belum sesuai.

7.	Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya.
8.	Apa sajakah langkah-langkah dalam pengadaan sarana pembelajaran ?	Tim pengadaan dibentuk untuk selanjutnya melaksanakan program kerja yang sudah ditetapkan.
9.	Apakah ada penginventarisan sarana pembelajaran bahasa Inggris?  Jika ada, terus apakah dicatat dalam buku khusus?	Ada.  Ya, dicatat dalam buku khusus ada buku induk namanya, ada juga buku pencatatan.
10.	Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris?	Belum.
11.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?	Belum.
12.	Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran?	Pihak sekolah mengajukan proposal kepada pemerintah dan swasta.
13.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah?	Ya.
14.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris juga digunakan diluar kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Ya.
15.	Siapa saja yang dapat menggunakan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Seluruh warga sekolah.
16.	Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, apakah sarana pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?	Ya.
17.	Apakah dilakukan penyimpanan terhadap	

	sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada disekolah?	Ya.
18.	Apakah tujuan penyimpanan terhadap sarana pembelajaran?	Agar ketika sarana tersebut akan digunakan, sudah dalam kondisi siap.
19.	Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Pengelolaan sarana termasuk penyimpanannya merupakan tanggung jawab kepala sekolah dibantu oleh personalian yang diberikan wewenang.
20.	Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyimpanan sarana?  Apa saja hambatan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Pertimbangan efisiensi dan ekonomis.  Kami belum memiliki ruang yang memadai untuk menyimpan sarana yang ada.
21.	Langkah apa yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan dalam penyimpanan sarana pembelajaran.	Dengan memanfaatkan ruang yang ada.
22.	Apakah kelebihan yang dimiliki dengan ketersediaan sarana pembelajaran yang sudah ada saat ini?	Sarana yang ada saat ini dapat menggantikan fungsi sarana yang belum ada.
23.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah memenuhi standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMP?	Belum.
24.	Apakah sarana pembelajaran yang tersedia dapat berfungsi dengan baik untuk memudahkan pelayanan pendidikan?	Ya.
25.	Apakah spesifikasi sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Belum.
26.	Apakah proses pengadaan sarana pembelajaran	Belum.

	berhasil menyediakan sarana yang dibutuhkan sekolah?	
27.	Apakah setiap murid dan guru dapat memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut?	Ya.
28.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris terpelihara dengan baik?	Ya.
29.	Sarana pembelajaran apakah yang masih perlu diperbaiki?	Sebagian alat pelajaran danm alat perga.
30.	Langkah apakah yang ditempuh untuk mengatasi kerusakan sarana yang ada?	Selalu dilakukan pemeliharaan berkala dan setiap selesai penggunaan sarana.
31.	Siapa sajakah yang perlu dilibatkan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Seluruh warga sekolah terutama personalia yang telah diberi tanggung jawab.
32.	Apakah dilakukan penghapusan terhadap sarana pembelajaran yang ada?	Ya.
33.	Siapakah pelaksana penghapusan sarana pembelajaran di SMP 20 Bengkulu Selatan.	Pihak manajemen sekolah.
34.	Apakah tujuan penghapusan sarana pembelajaran?	Agar memudahkan perencanaan kebutuhan yang akan datang.

## LAMPIRAN 4

### DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : Pengelolaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 20 Bengkulu Selatan)

Responden : Letmi, S.Pd

Jabatan : Koordinator Perpustakaan

Hari/Tanggal : April 2013

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan ?	Ya.
2.	Apakah yang menjadi dasar-dasar pertimbangan dalam perencanaan sarana?	Kebutuhan sarana pembelajaran dan anggaran yang tersedia.
3.	Apakah pihak luar sekolah terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran?	Tidak.
4.	Apakah perencanaan sarana pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?	Ya.
5.	Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya. Jumlah kebutuhan sarana tidak sesuai dengan anggaran yang tersedia.
6.	Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Ketersediaan dana kebutuhan pembelajaran.

7.	Apakah jenis – jensi sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Sebagian sesuai.
8.	Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya.
9.	Apakah tujuan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan?	Untuk mencukupi kekurangan sarana yang dimiliki.
10.	Apakah dana yang ada mencukupi dalam penyediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Belum.
11.	Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMPN?	Belum.
12.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?	Belum.
13.	Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran?	Dengan mendayagunakan sarana yang ada seoptimal mungkin.
14.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah?	Ya.
15.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris juga digunakan diluar kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Ya. Dalam penyelenggaraan acara tertentu di sekolah.
16.	Siapa saja yang dapat menggunakan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Seluruh warga sekolah.
17.	Apakah dilakukan penyimpanan terhadap sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada disekolah?	Ya.
18.	Apakah tujuan penyimpanan terhadap sarana pembelajaran?	Agar terpelihara dengan baik sehingga dapat digunakan setiap saat.
19.		

	Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Masing-masing pihak yang telah menggunakan sarana tersebut.
20.	Apakah siswa terlibat dalam penyimpanan sarana pembelajaran	Ya. Terlibat.
21.	Apa saja hambatan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Keterbatasan ruang penyimpanan.
22.	Langkah apa yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?.	Memanfaatkan ruangan lain sebagai tempat sementara.
23.	Apakah kekurangan yang harus dipenuhi dalam penyediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini?	Belum tersedianya laboratorium bahasa.
24.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah memenuhi standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMP?	Belum.
25.	Apakah sarana pembelajaran yang tersedia dapat berfungsi dengan baik untuk memudahkan pelayanan pendidikan?	Ya.
26.	Apakah proses pengadaan sarana pembelajaran berhasil menyediakan sarana yang dibutuhkan sekolah?	Belum.
27.	Apakah yang harus dilakukan oleh sekolah agar pengadaan sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah?	Agar tahun depan membuat perencanaan yang lebih jelas dan terperinci.
28.	Apakah setiap murid dan guru dapat memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut?	Ya.
29.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris terpelihara dengan baik?	Ya. Sebagian.
30.	Sarana pembelajaran apakah yang masih perlu diperbaiki?	Beberapa alat pelajaran seperti papan tulis dan buku-buku pelajaran.



31.	Langkah apakah yang ditempuh untuk mengatasi kerusakan sarana yang ada?	Dengan pemeliharaan berkala.
32.	Siapa sajakah yang perlu dilibatkan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Seluruh warga sekolah secara terkoordinir.
33.	Apakah dilakukan penghapusan terhadap sarana pembelajaran yang ada?	Ya.
34.	Siapakah pelaksana penghapusan sarana pembelajaran di SMP 20 Bengkulu Selatan.	Pihak sekolah sendiri.
35.	Apakah tujuan penghapusan sarana pembelajaran?	Agar memudahkan perencanaan sarana pembelajaran ditahun yang akan datang.

## LAMPIRAN 5

### DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : Pengelolaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 20 Bengkulu Selatan)

Responden : Roliyana Elva, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

Hari/Tanggal : April 2013

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan ?	Ya.
2.	Apakah tujuan perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris.
3.	Apakah yang menjadi dasar – dasar pertimbangan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
4.	Siapakah yang terlibat dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Kepala Sekolah, waka sarana prasarana dan guru bahasa Inggris.
5.	Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya. Prasarana pendukung belum tersedia.
6.	Apakah jenis-jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris yang direncanakan?	Alat pelajaran terutama buku pegangan siswa dan guru serta media audio dan visual.

7.	Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Kebutuhan sarana pembelajaran bahasa Inggris mengacu pada materi pelajaran yang akan disampaikan.
8.	Apakah jenis – jensi sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Belum sesuai.
9.	Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya.
10.	Apakah tujuan pengadaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 20 Bengkulu Selatan?	Untuk melengkapi sebagian sarana pembelajaran bahasa Inggris yang sudah ada.
11.	Apakah dana yang dianggarkan dalam pengadaan sarana pembelajaran nahasa Inggris sudah cukup?	Seprtinya belum.
12.	Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMPN?	Belum sesuai, masih dibawah standar.
13.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?	Belum mencukupi.
14.	Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran?	Kekurangan tersebut diatas dengan mengalihfungsikan sarana yang ada untuk menggantikan fungsi sarana yang belum tersedia.
15.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah?	Ya digunakan.
16.	Apakah tujuan penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran?	Untuk memudahkan tugas guru dan membantu siswa dalam menangkap

		pesan pembelajaran.
17.	Melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?	Ya, sebagian besar tujuan pembelajaran tercapai melalui pemanfaatan sarana tersebut..
18.	Apakah manfaat penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Sarana tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang bersifat student centered, bukan teacher-centered.
19.	Apakah yang diharapkan dalam penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran aktif.
20.	Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Ya, dengan bantuan guru sebagai fasilitator dan pembimbing selama kegiatan pembelajaran.
21.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris juga digunakan di luar kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Ya.
22.	Siapa sajakah yang dapat menggunakan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Semua pihak dapat menggunakan sarana tersebut dengan bertanggung jawab pada waka sarana prasarana.
23.	Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, apakah sarana pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?	Ya, lebih dari satu.
24.	Apakah yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan jenis sarana pembelajaran tertentu?	Jenis sarana pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan pesan yang akan disampaikan dalam materi pelajaran yang

		diberikan.
25.	Apakah sarana pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Belum, masih perlu dilengkapi lagi.
26.	Apakah dilakukan penyimpanan terhadap sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada disekolah?	Ya, ada.
27.	Apakah tujuan penyimpanan terhadap sarana pembejaran?	Untuk memudahkan guru dan siswa serta pihak lain dalam menggunakan saran tersebut.
28.	Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyimpanan sarana pembelajaran.	Pemeliharaan berkala merupakan tanggung jawab personalia yang telah ditunjuk. Sedangkan pemeliharaan setelah penggunaan merupakan tanggung jawab guru bahasa Inggris dan pihak yang telah menggunakan.
29.	Apakah penyimpanan sarana pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?	Ya, tentu saja. Sarana pembelajaran yang terpelihara dengan baik, dapat langsung digunakan ketika dibutuhkan.
30.	Apakah siswa terlibat dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Ya, terlibat. Siswa bertanggung jawab pada guru bahasa Inggris setiap selesai penggunaan sarana dalam kegiatan pembelajaran.
31.	Apa saja hambatan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Kami sangat membutuhkan ruang dan prabot penyimpanan yang memadai.
32.	Langkah apa yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Perabot tertentu diadakan secara swadaya oleh siswa.

33.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris yang ada saat ini sudah mencukupi?	Belum, terutama dari segi kualitas.
34.	Apakah kekurangan yang harus dipenuhi dalam penyediaan sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini?	Sekolah harus merencanakan tersedianya laboratorium bahasa di tahun yang akan datang.
35.	Apakah kelebihan yang dimiliki dengan ketersediaan sarana pembelajaran yang sudah ada saat ini?	Saat ini kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dapat memanfaatkan media audio visual yang ada sebagai pengganti laboratorium bahasa.
36.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah memenuhi standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa Inggris di SMP?	Belum.
37.	Apakah sarana pembelajaran yang tersedia dapat berfungsi dengan baik untuk memudahkan pelayanan pendidikan?	Ya.
38.	Apakah spesifikasi sarana pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini sesuai dengan perencanaan sarana yang diajukan?	Belum.
39.	Apakah proses pengadaan sarana pembelajaran berhasil menyediakan sarana yang dibutuhkan sekolah?	Belum.
40.	Apakah setiap murid dan guru dapat memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut?	Ya,. Setiap murid dan guru dapat memanfaatkan sarana tersebut.
41.	Bagaimana tanggapan siswa dalam memanfaatkan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
42.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris terpelihara/tersimpan dengan baik?	Ya.

43.	Siapa sajakah yang perlu dilibatkan dalam penyimpana sarana pembelajaran?	Seluruh warga sekolah.
44.	Apakah dilakukan penghapusan terhadap sarana pembelajaran yang ada?	Ya. Setiap tahun.
45.	Apakah tujuan penghapusan sarana pembelajaran?	Untuk mengetahui sarana apa yang masih dapat digunakan dan sarana apa yang harus diganti.

## LAMPIRAN 6

### DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : Pengelolaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris  
( Studi Deskripsi Kualitatif di SMPN 20 Bengkulu Selatan)

Responden : Kiky, kelas: VIII.A

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : April 2013

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah siswa dilibatkan dalam perencanaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Tidak.
2.	Apakah sarana pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?	Belum mencukupi.
3.	Apakah sarana pembelajaran bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah?	Ya digunakan.
4.	Apakah tujuan penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran?	Untuk membantu siswa dalam menangkap pesan pembelajaran.
5.	Apakah manfaat penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Sarana tersebut dapat membuat kami tidak bosan dan kami belajar dengan aktif.
6.	Apakah yang diharapkan dalam penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris?	Penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat memudahkan kami dalam prose belajar.

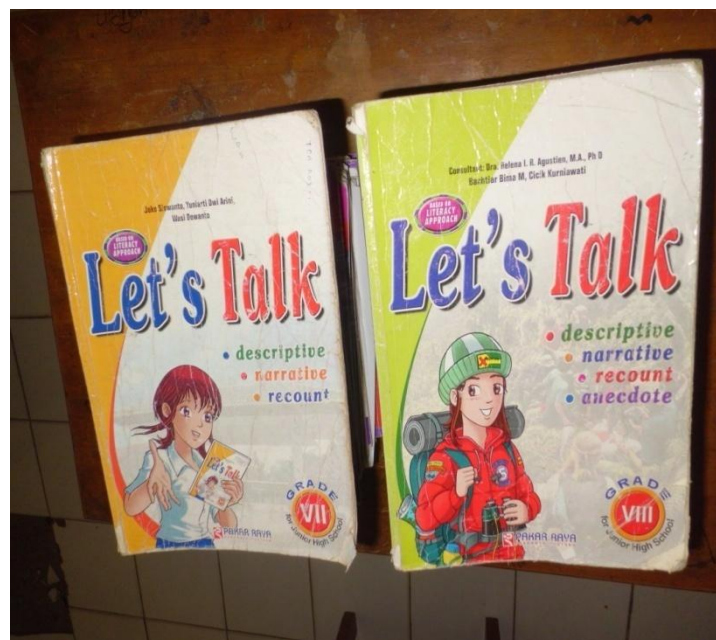


7.	Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui penggunaan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Ya, dengan bantuan guru sebagai fasilitator dan pembimbing selama kegiatan pembelajaran.
8.	Apakah siswa terlibat dalam penyimpanan sarana pembelajaran?	Ya, terlibat. setiap selesai penggunaan sarana dalam kegiatan pembelajaran. Kami bertanggung jawab pada guru bahasa Inggris
9.	Apakah setiap murid dapat memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut?	Ya,. Setiap murid dapat memanfaatkan sarana tersebut.
10.	Bagaimana tanggapan siswa dalam memanfaatkan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
11.	Apakah siswa dilibatkan dalam penghapusan sarana pembelajaran bahasa Inggris?	Tidak.

## LAMPIRAN 7



Gambar 1. Buku Pegangan



Gambar 2. Buku Pegangan



Gambar 3. Buku Pelengkap



Gambar 4. Buku Sumber



Gambar 5. Speaker / CD Player



Gambar 6. Televisi/ audio visual



Gambar 7. Wawancara Guru Bahasa Inggris



Gambar 8. Wawancara kepala Sekolah



Gambar 9. Wawancara Waka Sarpras



Gambar 10. Wawancara dengan Kordinator Perpustakaan



Gambar 11. Layar Proyektor



Gambar 12. Wawancara dengan Siswa



Gambar 13. Buku Pelengkap



Gambar 14. Infocus set dan alat-alat sarana



## RIWAYAT HIDUP



ROMI SUGANDA dilahirkan di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan provinsi Bengkulu tanggal 10 Mei 1985. Putra kelima, dari pasangan Bapak Mufti Ichsan (Alm) dan Ibu Suryati Murni, jumlah saudara kandung empat orang putra yaitu: Nedy Juiza, S.Sos, Novy Mardiansyha S.Pd, Nery Juliadi S.Km dan Wendy Sugara, S.Km.

Menyelesaikan pendidikan formal Sekolah Dasar (SD ) di SD Negeri 12 Manna pada tahun 1997, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP Negeri 6 Manna tamat pada tahun 2000, Sekolah Menengah Umum (SMU) di SMU Negeri 3 Manna tamat pada tahun 2003, Tahun 2008 menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu. pada tahun 2009 sampai 2011 bertugas sebagai guru di SMP Negeri 2 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur, tahun 2011 sampai 2012 di SMP Negeri 1 Kelam Tengah Kabupaten Kaur, dan pada tahun 2012 sampai sekarang bertugas sebagai guru di SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan. Tahun 2011 sebagai mahasiswa pasca sarjana (S2) pada Program Studi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan (MAMP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu. Alamat Kantor: SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan, Jln.Muara Pinang, Kecamatan Seginim, Kode Pos 38552, Kabupaten Bengkulu Selatan. Alamat rumah: Jln Gunung Tiga, RT 07, Kelurahan Gunung Ayu, Kec. Kota Manna, Kab. Bengkulu selatan. Nomor Telpon 085273606196.

